

BAB V

PENUTUP

Karya seni adalah hasil cipta, rasa dan karsa yang memiliki ekspresi dan jiwa ungkap penciptanya yang berbeda-beda. Karya seni tercipta karena hasil kecerdasan emosional dan pikiran manusia dalam mengamati atau menangkap fenomena kehidupan alam sekitar dan sosial yang bersifat imajinatif dan kontemplatif.

Karya keramik pada tugas akhir ini menitikberatkan pada konsep atau tema yang diangkat. Maksudnya adalah penulis berusaha mencari sesuatu yang baru dari segi konsep, penekanan ekspresif dan makna simbolik cenderung diekspos daripada eksplorasi bentuk. Dalam hal ini penulis bukan berarti tidak mengolah bentuk, hanya saja penulis berusaha mengungkap makna atau muatan-muatan simbolik yang terkandung dari gedung pencakar langit lewat bentuk-bentuk yang sederhana namun diharapkan dapat mewakili yang dimaksudkan dan diharapkan para apresian bisa mengerti dan memahami karena sudah terwakili oleh konsep dan tema yang diangkat. Karya yang tercipta adalah imajinasi dari bentuk aslinya. Dalam berimajinasi itupun ditemukan perjalanan refleksi dan kontemplasi jiwa maupun pikiran untuk menyelami makna dan simbolik dari gedung pencakar langit.

Pengalaman, penjelajahan baik kesedihan dan kebahagiaan yang pernah dijalani penulis sebagian besar telah tertuang kedalam karya seni keramik tiga dimensional pada Tugas Akhir ini. Namun demikian dari semua karya yang tersaji

memang jauh dari sempurna dan belum semuanya tercapai wujud yang dikehendaki., ditambah lagi ada karya yang baik saat pembakaran *biscuit* kemudian retak saat pengglasiran. Lepas dari itu ada juga kemudahan atau kelancaran dalam tugas akhir ini karena ada beberapa karya yang memang betul-betul diangkat dari pengalaman batin penulis sehingga saat proses pengerjaan karya betul-betul dapat dirasakan semua kisah yang ingin dituangkan kedalam karya dan dibuat dengan penuh perasaan yang dalam.

Kendala-kendala selama proses tugas akhir ini juga tidak sedikit, terutama dari segi data acuan yang berupa tulisan atau gambar karena *literature* tentang gedung pencakar langit sendiri sangat jarang bahkan buku yang mengupas tentang gedung pencakar langit secara detail, baik dari sejarahnya hingga sekarang ini langka. Maka dari itu data-data yang didapat lebih banyak dari internet yang tentu saja harus diterjemahkan lagi kedalam bahasa Indonesia.

Dengan hadirnya karya keramik ini, penulis ingin membagi pengalaman batin, menambah wawasan dan berapresiasi seni terutama seni keramik pada masyarakat untuk lebih mengembangkan seni keramik khususnya di lembaga ini. Harapan pencipta bagaimana bentuk karya yang dihasilkan diharapkan bermanfaat bagi penikmat seni pada umumnya dan penulis khususnya sebagai tolak ukur dalam berekspresi seni.

DAFTAR PUSTAKA

Ambar Astuti, *Pengetahuan Keramik*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997.

Ensiklopedia Indonesia, PT. Balai Pustaka, Jakarta, 1989.

Hartono dkk, *ilmu Budaya Dasar Untuk Pegangan Mahasiswa*, PT. bina Ilmu, Surabaya, 1991.

Henry Dim, "Memahami Seni Rupa". *Majalah Wahana Seni Rupa*, 5/IX, STSI, Bandung, 1995.

K. Prent C.M.J. Adi Subrata, W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Latin-Indonesia* (Semarang: Kanisius, 1969),

Rader, Melvin, *A Modern Book of Esthetics*, terj. Abdul Kadir, ISI Yogyakarta, 1990,

Moelyo, T.G.S., *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (Bandung: Adi Pustaka, 1995

Soedarso Sp, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, kerjasama badan penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan CV. Studio Delapan Puluh Enterprise, Jakarta, 2000,

Soedarso Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990)

Sudarmaji, *Dasar-dasar Seni Rupa*, STRRI, ASRI, Yogyakarta, 1979.

Suripto M. Asyrof, "Aspek Teknologi Pembakaran Terhadap Peningkatan Produk Gerabah", Balai Besar Industri Keramik Bandung, Makalah Seminar Keramik 2000 di PPPG Kesenian, Yogyakarta, 2000.

Widayanto, F, "Ukelan", *The Jakarta Post*, Jakarta, 1995

Aquinas, Thomas, Y.B. Mangunwijaya, WASTU CITRA, *pengantar ilmu budaya bentuk arsitektur sendi-sendi filsafatnya*, PT. Gramedia, jakarta, 1988,

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Jakarta: Balai Pustaka, 1988.